

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dan hasil penelitian, maka bisa dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Durasi penyelesaian proyek desain interior dan pemasangan interior pesawat dengan metode PDM adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk pengerjaan proyek desain interior pesawat CN235-220 NNP1 VIP dengan menggunakan metode PDM, didapatkan bahwa durasi penyelesaian keseluruhan proyek desain interior pesawat adalah selama 169 hari.
 - b. Untuk pengerjaan proyek pemasangan interior pesawat CN235-220 NNP1 VIP dengan menggunakan metode PDM, didapatkan bahwa durasi penyelesaian keseluruhan proyek pemasangan interior pesawat adalah selama 191 hari.
2. Besar probabilitas atau kemungkinan dalam penyelesaian proyek desain interior dan pemasangan interior pesawat dengan metode PERT adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk pengerjaan proyek desain interior pesawat CN235-220 NNP1 VIP dengan perhitungan menggunakan metode PERT, didapatkan bahwa probabilitas untuk mengerjakan proyek tersebut selama 169 hari itu termasuk rendah, yaitu sebesar 52%.
 - b. Untuk pengerjaan proyek pemasangan interior pesawat CN235-220 NNP1 VIP dengan perhitungan menggunakan metode PERT, didapatkan bahwa probabilitas untuk mengerjakan proyek tersebut selama 191 hari juga termasuk rendah, yaitu sebesar 64%.

5.2 Implikasi

Gambaran mengenai penerapan metode PDM dan PERT dalam melakukan perencanaan dalam penjadwalan pengerjaan proyek adalah metode tersebut bisa digunakan untuk membuat rencana jadwal yang efektif dengan probabilitas yang tinggi. Metode PDM digunakan untuk menghitung berapa waktu durasi total yang dibutuhkan untuk mengerjakan suatu proyek, sedangkan metode PERT digunakan untuk menghitung berapa besar probabilitas dalam menjalankan pengerjaan proyek tersebut. Kedua metode ini digunakan secara berdampingan untuk mengetahui apakah total durasi dari perencanaan jadwal yang telah dibuat memungkinkan untuk diselesaikan secara tepat waktu atau tidak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti bisa memberikan saran kepada PTDI dalam meningkatkan sistem perencanaan jadwal pengerjaan proyek secara umum sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian menggunakan metode PDM dan PERT bisa menjadi referensi bagi PTDI untuk membuat perencanaan jadwal yang memiliki tingkat probabilitas yang tinggi, sehingga pengerjaan proyek bisa dilakukan secara tepat waktu sesuai jadwal yang telah dibuat. Karena dibandingkan dengan sistem perencanaan yang sekarang digunakan, metode PERT dan PDM bisa lebih efektif dalam membuat perencanaan jadwal karena bisa memberikan prediksi dari besar atau kecilnya kemungkinan proyek tersebut bisa diselesaikan. Hal ini bisa dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Mencari berapa total durasi penyelesaian keseluruhan kegiatan proyek dengan menggunakan metode PDM, yaitu dengan melakukan perhitungan maju dan perhitungan mundur dari durasi dari rincian kegiatan masing-masing proyek.

- b. Mencari berapa prediksi probabilitas dari total durasi penyelesaian keseluruhan kegiatan proyek dengan menggunakan metode PERT, yaitu dengan mencari rata-rata durasi dari estimasi waktu paling cepat, paling lambat, dan waktu normal. Setelah itu, dari rata-rata durasi tersebut, dilakukan perhitungan maju dan perhitungan mundur sehingga lintasan kritis dari rincian kegiatan tersebut dapat terlihat. Kemudian baru dicari probabilitas penyelesaiannya, apakah memenuhi tujuan sesuai perencanaan awal atau tidak.
2. Peneliti memberikan masukan kepada perusahaan agar menghitung estimasi waktu keterlambatan maupun percepatan dalam melakukan perencanaan jadwal proyek selanjutnya. Selain itu, untuk mempertimbangkan berapa besar probabilitas pada pengerjaan setiap proyek dengan perencanaan durasi yang diharapkan, apakah dari prediksi yang dilakukan probabilitasnya sudah memenuhi tujuan penyelesaian proyek atau belum.
3. Bagi peneliti diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai penerapan metode PDM dan PERT untuk membuat perencanaan jadwal dengan efektivitas dan probabilitas penyelesaian yang tinggi dalam penjadwalan proyek agar tahu perbandingannya.